

LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN MANGGIS
BULAN PEBRUARI



OLEH

I KADEK ARYA SEMARA DWIPA, S.Pd
NO. REG. 18.05.19900311025

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Manggis



(I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19900311025

DAFTAR ISI

halaman

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Data Potensi Wilayah Binaan (Bulan Januari)

Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran (Bulan Januari)

RKT (Rencana Kerja Tahunan) (Bulan Januari)

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Beca Doa
 - b. Pelayan Memandu Persembahyangan
 - c. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu
 - d. Dll



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga

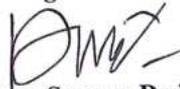
Dengan ini menyatakan telah Membentuk kelompok sasaran sebagai berikut.

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Eka Bhuana Jaya
Alamat : Br. Adat Kauhan Desa Adat Pesedahan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Tunas Mekar
Alamat : Br. Adat Karanganyar Desa Adat Nyuh Tebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Mekar Sari
Alamat : Br. Adat Tauman Desa Adat Nyuh Tebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
4. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Yowana Wira Darma
Alamat : Br. Adat Tengah Desa Adat Nyuh Tebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
5. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Budhi Santi
Alamat : Desa Adat Sengkidu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
6. Nama kelompok sasaran : Banjar Adat Kanginan
Alamat : Desa Adat Pesedahan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
7. Nama kelompok sasaran : Banjar adat Kauhan
Alamat : Desa Adat Pesedahan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
8. Nama kelompok sasaran : Banjar Adat Tauman
Alamat : Desa Adat Nyuh Tebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.

9. Nama kelompok sasaran : Banjar Adat Tengah
Alamat : Desa Adat Nyuhtebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
10. Nama kelompok sasaran : Banjar adat karanganyar
Alamat : Desa Adat Nyuhtebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.

Karangasem, 04 Januari 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd.

Menyetujui

Koordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari S.Pd.H
NIP.198702022011011004



I Gusti Ayu Sri Juliantari.S.Sos.H
NIP.199207122023212058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd. M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina TK.1/IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Br dinas Tegallingah

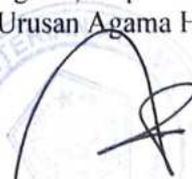
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisi : Seni Budaya dan Yoga
Wilayah Binaan : Desa Adat Pesedahan dan Desa Adat Nyuh Tebel, Da Sengkidu

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu
Sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Pebruari Tahun 2024
Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagai mestinya.

Karangsem, 27 pebruari 2024
Kasi Urusan Agama Hindu


I Ketut Wirata, S.Pd. M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga
Kecamatan : Manggis
Kabupaten/ Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	St tunas mekar br adat karangayar	Bimbingan dan pembinaan	Panca sradha	Memahami makna panca sradha	Sabtu,3/pebruari 2024
2	St tunas mekar br adat karangayar	Bimbingan dan pembinaan	Catur purusartha	memahami makna hari catur purusartha	minggu, 4 pebruari 2024
3	St tunas mekar br adat karangayar	Bimbingan dan pembinaan	Panca sradha	Memahami makna panca sradha	Sabtu 10 pebruari 2024
4	St tunas mekar br adat karangayar	Bimbingan dan pembinaan	Catur purusartha	memahami makna catur purusaatha	minggu, 11 pebruari 2024
5	St eka bhuana jaya	Bimbingan dan pembinaan	Panca sradha	Memahami makna panca sradha	sabtu, 17 pebruari 2024
6	St budhi santi desa adat sengkidu	Bimbingan dan pembinaan	Catur purusartha	memahami makna catur purusa atrha	minggu, 18 pebruari 20234
7	St eka bhuana jaya	Bimbingan dan pembinaan	Panca sradha	Memahami panca sradha	Sabtu, 24 pebruari 2024
8	St budhi santi desa adat sengkidu	Bimbingan dan pembinaan	Catur purusartha	memahami makna catur purusartha	minggu, 25 pebruari 2024

Karangasem, 04 Pebruari 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd.

Menyetujui

Koordinator Penyuluh Kec. Manggis

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP.199207122023212058

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

BULAN PEBRUARI 2024

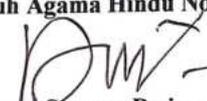
- I. NAMA PENYULUH : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
 II. WILAYAH BINAAN : DA. PESEDAHAN dan DA. NYUH TEBEL, DA. SENKIDU
 III. KEGIATAN : PENDATAAN POTENSI, BIMBINGAN, DAN PENYULUHAN.
 IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	HARI/TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN MATERI	TUJUAN	SASARAN	JML PESERTA
1	Sabtu/03 Pebruari 2024	Bimbingan dan penyuluhan	Wantilan banjar adat karanganyar	Panca sradha	Meningkatkan pemahaman tentang panca sradha	ST tunas mekar	27 Orang
2	Minggu . 04 Pebruari 2024	Bimbingan dan penyuluhan	Wantilan banjar adat karanganyar	Catur purusartha	Meningkatkan pemahaman tentang catur purusartha	St tunas mekar	27 Orang
3	Sabtu , 10 Pebruari 2024	Bimbingan dan penyuluhan	Wantilan banjar adat karanganyar	Panca sradha	Meningkatkan pemahaman tentang panca sradha	Krama sekaa truna tunas mekar banjar adat karanganyar	27 Orang
4	Minggu 11 Pebruari 2024	Bimbingan dan penyuluhan	Wantilan banjar adat karanganyar	Catur purusartha	Meningkatkan pemahaman tentang catur purusartha	Krama sekaa truna tunas mekar	27 Orang

5	Sabtu / 17 Pebruari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	Wantilan banjar adat karangasem desa adat sengkidu	Panca sradha	Meningkatkan pemahaman panca sradha	Sekaa truna budhi santi desa adat sengkidu	25 orang
6	Minggu , 18 Pebruari 2024	Bimbingan dan penyuluhan	Pura pemaksan	Catur purusartha	Meningkatkan pemahaman tentang catur purusartha	Sekaa truna eka bhuna jaya	25 Orang
7	Sabtu , 24 Pebruari 2024	Bimbingan dan penyuluhan	Pura pemaksan	Panca sradha	Meningkatkan pemahaman tentang panca sradha	Krama sekaa truna eka bhuana jaya	21 Orang
8	Minggu , 25 pebruari 2024	Bimbingan dan penyuluhan	Wantilan banjar adat karangasem desa adat sengkidu njar adat tengah	Catur purusartha	Meningkatkan pemahaman tentang catur purusartha	Sekaa truna budhi santi desa adat sengkidu	25 Orang

Karangasem, 29 Pebruari 2024

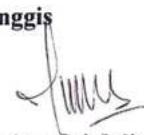
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd.

Menyetujui

Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.198702022011011004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP.199207122023212058

PANCA SRADHA

A. PENGERTIAN

Kata Panca Sradha berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari kata Panca yang artinya lima dan Sradha yang berarti keyakinan, keimanan atau kepercayaan. Jadi Panca Sradha adalah lima keyakinan, yang merupakan prinsip mendasar dalam ajaran agama Hindu yang mesti dipegang teguh oleh umatnya. Setiap umat Hindu hendaklah memiliki keyakinan akan kebenaran isi pustaka suci Weda, karena semua itu merupakan kumpulan wahyu Tuhan Yang Maha Esa. Isi kitab suci Weda itu hendaklah dipahami, dihayati dan diamalkan dalam kehidupan ini, sehingga kehidupan kita menjadi tenang, damai dan bahagia lahir batin.

B. BAGIAN-BAGIAN PANCA SRADDHA

Dengan Sradha seseorang akan menjadi mantap dalam hidupnya dan pula akan mendapat kan kemkmuran serta ketenangan lahir batin. Dalam ajaran agama Hindu ada lima jenis Srdha yang lazim disebut dengan nama Panca Sradha, yaitu sebagai berikut:

- a. Widhi Sradha
- b. Atma Sradha
- c. Karmaphala Sradha
- d. Punarbhawa Sradha
- e. Moksa Sradha

1. WIDHI SRADDHA

Kata Widhi berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti; perintah tertinggi, penguasa tertinggi dan pencipta. Widdhi Sradha berarti keyakinan terhadap adanya Tuhan Yang Maha Esa, dengan berbagai manifestasiNya. Ajaran ketuhanan dalam kitab suci Veda menyebutkan bahwa Tuhan itu Esa adanya, memiliki banyak nama, Ia yang Esa berada pada semua yang ada, dan semua yang ada, berada pada Yang Maha Esa.

Sagunam Brahman adalah Brahman adalah Brahman yang menciptakan, mmemelihara, memrelina alam semesta ini, hadir dimana-mana, maha tahu, maha

kuasa, pengendali alam semesta dan jiwa perorangan serta ada dalam batas pikir manusia.

Dalam hal ini Tuhan digambarkan sebagai personal God atau sagunam Brahman, berpribadi dan dibayangkan sebagai wujud-wujud yang agung, maha kasih, maha besar dan sebagainya.

Nirguna Brahman adalah Brahman yang tidak terkondisikan dan tanpa sifat. Ia tidak dapat dipahami karena ada diluar batas pikir manusia, Ia tanpa ruang, tanpa waktu, tanpa sebab dan tidak berpribadi. Tuhan tiada berawal, tiada berakhir dan berada dimana-mana.

2. ATMA SRADDHA.

Pada hakekatnya Atman adalah Brahman. Dari segi etemologi kata, Atman berasal dari bahasa sansekerta yang berarti roh atau jiwa. Ia adalah kesadaran yang sejati yang merupakan hidupnya hidup. Dalam kitab Upanisad diungkapkan "Brahman Atman Aikyam" yang artinya; Brahman dan Atman adalah satu adanya. Brahman adalah asas kosmos atau asas alam semesta, sedangkan Atman adalah asas hidup manusia atau asas pribadi.

Pada dasarnya Atman adalah suci, namun setelah bersatu dengan tubuh, iapun kena pengaruh maya dengan segala wujudnya. Karena pengaruh maya maka Atman menikmati wisayanya dan terbawa dalam suka dukanya kehidupan.

Adapun cara untuk mewujudkan hakekat Atman dalam kehidupan ini adalah dengan terlebih dahulu memahami sifat-sifat dari Atman itu sendiri yang pada dasarnya sama dengan sifat-sifat Brahman itu sendiri. Seperti disebutkan dalam pustaka suci sifat-sifat atman sebagai berikut :

1. Acchedya yaitu tidak terlukai oleh senjata.
2. Adahya artinya tidak terbakar oleh api
3. Akledya artinya tidak terkeringkan oleh angin
4. Asesya tidah terbasahi oleh air
5. Nitya artinya abadi.
6. Sarwagatah ada dimana-mana
7. Sthanu artinya tidak berpindah-pindah
8. Acala artinya tidak bergerak
9. Snatana artinya selalu sama

10. Awyakta artinya tidak dilahirkan
11. Achintya artinya tak terpikirkan
12. Awikara artinya tidak berubah.

3. KARMA PHALA SRADDHA

Perkataan Karma berasal dari kata “Kr” yang berarti berbuat. Segala bentuk perbuatan adalah “Karma”. Sedangkan Phala berarti hasil, dan Sradha berarti keyakinan. Kata Karma Phala Sradha berarti hasil dari perbuatan berdasarkan keyakinan, karena setiap perbuatan ada akibatnya berujud baik dan buruk.

Pengaruh hukum karma itu ada yang dinikmati manusia pada masa hidupnya sekarang, ada pula menikmatinya kelak dikemudian hari. Sehingga dengan demikian karma phala itu dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Sancita Karma Phala, yaitu phala atau hasil perbuatan kita dalam kehidupan terdahulu yang belum habis dinikmati dan masih merupakan benih yang menentukan kehidupan kita sekarang.
2. Prarabda Karma Phala, yaitu phala atau hasil dari perbuatan kita yang langsung kita nikmati pada saat kehidupan ini tanpa ada sisanya lagi.
3. Kriyamana Karma Phala adalah phala atau hasil perbuatan yang tidak sempat dinikmati pada saatnya berbuat sehingga harus diterima pada kehidupan yang akan datang.

4. PUNARBHAWA SRADDHA

Punarbhawa disebut pula dengan sebutan Samsara yang artinya kelahiran yang berulang-ulang ke dunia ini. Punarbhawa merupakan salah satu keyakinan dari agama Hindu. Dari asal kata, perkataan punarbhawa berasal dari bahasa sanskerta yaitu “punar dan bhawa”, Punar artinya lagi, berulang-ulang sedangkan bhawa artinya menjadi, menjelma dan lahir. Dengan demikian Punarbhawa berarti kelahiran yang berulang-ulang itu dapat berlaku di dunia ini maupun di dunia lain yang sifatnya lebih halus. Kelahiran berulang-ulang disebabkan oleh karma wasana setiap makhluk.

Tujuan agama Hindu ialah mengendaki agar umatnya dapat bebas dari belenggu kesengsaraan lahir batin yakni terlepas dari ikatan samsara dan penjelmaan sehingga ia mendapat kebahagiaan yang kekal abadi lahir batin.

Untuk itulah disajikan ajaran-ajaran kerohanian berupa dharma kepada umatnya, dan umat sendiri harus melakukan dharma itu dengan konsekuen. Sebagaimana yang telah tercantum dalam ajaran Catur Purusa artha.

Adapun tangga yang patut ditempuh untuk dapat membebaskan diri dari hukum punarbhawa itu adalah kesusilaan, amal saleh, budipekerti luhur, pengabdian yang suci dan kebajikan itu sendiri.

5. MOKSA SRADDHA.

Moksa adalah merupakan tujuan hidup tertinggi menurut ajaran agama Hindu. Kebahagiaan yang sejati baru akan dapat dicapai oleh seseorang bila ia telah dapat menyatukan jiwanya dengan Tuhan. Penyatuan dengan Tuhan baru akan didapat oleh seseorang bila ia telah melepaskan semua bentuk ikatan pada dirinya. Keterikatan yang melekat pada diri kita itulah yang dinamakan maya (kepalsuan). Maya dalam agama Hindu juga dinamakan sakti, prakerti, kekuatan dan pradhana. Maya selalu mengalami perubahan yang pada hakekatnya tidak ada, keberadaannya semat-mata disebabkan oleh adanya hubungan indriya dengan obyek duniawi ini.

Kata Moksa berasal dari bahasa sansekerta yaitu dari akar kata "muc" yang berarti membebaskan atau melepaskan. Dengan demikian kata moksa berarti kebebasan atau kelepasan. Moksa adalah alamnya Brahman yang sangat gaib dan berada diluar batas pikiran manusia. Moksa bersifat Nirguna. Tidak ada bahasa manusia yang dapat menjelaskan bagaimana sesungguhnya alam moksa itu. Dia hanya dapat dirasakan oleh orang yang dapat mencapainya, alam moksa bukan sesuatu yang bersifat khayal, tetapi sesuatu yang benar-benar ada demikian dikatakan oleh ajaran dharma.

DAFTAR PUSTAKA.

1. Buku Panca Sraddha oleh : Drs. I.B Oka Puniatmadja
2. Buku Upadesa
3. Buku Pelajaran Agama Hindu oleh Tim penyusun.

CATUR PURUSA ARTHA

1. Pengertian

Catur Purusa Artha adalah empat kekuatan atau dasar kehidupan menuju kebahagiaan, yaitu : *Dharma, Arta, Kama, dan Moksa*. Urut-urutan ini merupakan tahapan-tahapan yang tidak boleh ditukar-balik karena mengandung keyakinan bahwa tiada arta yang diperoleh tanpa melalui dharma; tiada kama diperoleh tanpa melalui arta, dan tiada moksa yang bisa dicapai tanpa melalui dharma, arta, dan kama.

2. Bagian-bagian Catur Purusa Artha

A. Dharma

Dharma sebagai dasar utama mempunyai pengertian yang sangat luas. Dharma dapat diartikan sebagai mematuhi semua ajaran-ajaran Agama terlihat dari pikiran, perkataan dan perbuatan sehari-hari. Dharma juga dapat diartikan sebagai memenuhi kewajiban sesuai dengan profesi atau pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing. Misalnya dalam Manawa Dharmasastra Buku III (Tritiyo dhyayah) diatur tentang kewajiban seorang suami dan kewajiban seorang istri dalam membina rumah tangga, dimana antara lain dinyatakan bahwa seorang suami berkewajiban mencari nafkah bagi kehidupan keluarganya, sedangkan seorang istri berkewajiban mengatur rumah tangga seperti merawat anak, suami, menyiapkan upacara, dll. Dalam kaitan implementasi profesi dan tanggung jawab (responsibility), sering digunakan istilah "swadharma", sehingga swadharma setiap manusia berbeda-beda menurut tugas pokoknya. Misalnya swadharma seorang dokter adalah merawat pasien sebaik-baiknya agar sembuh, swadharma seorang cleaning service adalah menjaga kebersihan dan kerapian ruangan, dll. Jadi melaksanakan dharma itulah yang utama. Setelah melaksanakan dharma dengan baik maka Hyang Widhi akan melimpahkan berkatnya berupa Arta.

B. Artha

Artha adalah sesuatu yang bernilai materiil yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia secara fisik. Arta dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Arta yang diperoleh secara langsung misalnya seseorang yang swadharmanya sebagai petani pemelihara lembu maka ia akan menikmati susu lembu itu. Arta yang diperoleh secara tidak langsung misalnya seorang Ayah yang tekun mendidik anaknya sejak kecil dengan baik sehingga dikemudian hari anaknya menjadi tokoh yang kaya dan

terhormat, maka anaknya dapat merawat kehidupan ayahnya dimasa tua dengan baik dan berkecukupan. Arta yang cukup dapat digunakan untuk memenuhi Kama.

C. Kama

Kama artinya kebutuhan hidup berupa pangan, sandang, perumahan, sosial, spiritual, kesehatan, dan pendidikan. Makin banyak arta yang diperoleh maka manusia makin leluasa memenuhi kama. Apabila dharma, arta dan kama sudah dicukupi dengan baik maka tercapailah kehidupan yang bahagia lahir dan bathin yang lazim disebut sebagai "Moksartham Jagadhitaya caiti dharmah" Pakar psycholog barat seperti Sperman dan Reven (1939) menamakan kehidupan seperti itu "Living Healthy" dimana unsur-unsur : Spiritual, Emotional, Inteectual, Phisical dan Social, dipelihara dan terpenuhi dengan baik. Bagaimanakah jika urutan Catur Purushaarta itu ditukar balik, misalnya mendahulukan arta dari dharma ? Dalam keadaan ini manusia akan menempuh segala cara untuk memperoleh arta, artinya tidak lagi berdasarkan ajaran Agama. Misalnya memperoleh ara dengan cara mencuri, menipu, merampok, korupsi, dll. Arta yang diperoleh dengan cara ini (adharna) tidak akan kekal dan akan menyengsarakan hidup dikemudian hari. Kesengsaraan itu bermacam-macam berbentuk "skala" dan "niskala" Yang berbentuk skala misalnya seorang perampok yang tertangkap akhirnya masuk penjara. Kesengsaraan niskala, misalnya seorang koruptor karena kepandaiannya berkomplot dan berkuasa, mungkin saja ia terhindar dari hukuman duniawi, tetapi kelak roh-nya akan mengalami penderitaan karena menerima hukuman Tuhan (Hyang Widhi), atau paling tidak bathinnya tidak tenang, karena merasa berdosa.

D. Moksa

Menurut kitab-kitab Upanisad, moksa adalah keadaan atma yang bebas dari segala bentuk ikatan dan bebas dari samsara. Yang dimaksud dengan atma adalah roh, jiwa. Sedangkan hal-hal yang termasuk ikatan yaitu pengaruh panca indria, pikiran yang sempit, ke-akuan, ketidak sadaran pada hakekat Brahman-Atman, cinta kasih selain kepada Hyang Widhi, rasa benci, keinginan, kegembiraan, kesedihan, kekhawatiran/ketakutan, dan khayalan. Moksa dapat dicapai oleh seseorang baik selama ia masih hidup (disebut : Jivam Mukta), maupun setelah meninggal dunia (disebut : Videha Mukta). Jika selama masih

hidup seseorang itu mencapai moksa maka ia telah mencapai tingkat moral yang tertinggi, kehidupannya sempurna (krtakrtya), penuh dengan kesenangan (atmarati) karena terbebas dari 11 jenis ikatan yang disebutkan diatas, memandang dirinya ada pada semua makhluk (eka-atma-darsana), memandang dirinya ada pada alam semesta (sarva-atma-bhava-darsana). Kesenangan juga tercapai karena pengetahuan dan kesadaran bahwa brahman-lah atman yang ada didirinya (brahmanbhavana). Jika moksa dicapai setelah meninggal dunia maka terjadilah proses menyatunya atman dengan brahman sehingga atman tidak lahir kembali sebagai makhluk apapun atau bebas dari samsara, disebut juga sebagai kedamaian abadi (sasvatisanti). Moksa adalah tujuan hidup manusia yang tertinggi yang dapat dicapai oleh setiap manusia bila ia :

- 1) Mampu membebaskan atman dari ikatan.
- 2) Mempunyai pengetahuan utama (paravidya) tentang brahman.
- 3) Melaksanakan disiplin kehidupan yang suci.

Oleh karena itu moksa juga dikatakan sebagai pahala yang tertinggi dari Hyang Widhi atas karma manusia utama, suatu anugerah yang maha mulia.

Ada kutipan Svetasvatara Upanisad I.6 yang sangat indah :

*Sarvajive sarvasamsthe brhante asmis, hamso bhramyate brahmacakre, prthag
atmanam pretitaram ca justas, tatas tenamrtatwam eti.*

Artinya :

Dalam roda Brahman yang maha besar dan maha luas, didalamnya segala sesuatu hidup dan beristirahat, sang Ansa mengepak-epakkan sayapnya dalam melakukan perjalanan sucinya. Sejauh dia berpikir bahwa dirinya berbeda dengan Sang Maha Penggerak maka ia dalam keadaan tidak abadi. Apabila dia diberkahi oleh Hyang Widhi maka ia mencapai kebahagiaan sejati dan abadi.

Makna dari sloka upanisad di atas yakni sekalipun anda telah melaksanakan disiplin kehidupan suci dan membebaskan atman dari ikatan-ikatan, namun bila anda tidak menyadarkan atman bahwa Brahmanlah atman, maka anda belum mencapai moksa

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Sabtu 13 Februari 2024
 TEMPAT : Balai Pemuda Kota Surabaya

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Ardi Wiraguna	Karanganyar	
2	I Made Krisna Dwi Kartika	" "	
3	NI KEM RANI SAVITRY	" "	
4	NI PUTU APRILIA DEVI	" "	
5	I Made Rio Jonuwarta	" "	
6	I Gede Krisna Wijaya	" "	
7	I Gede Xerli Artha Saputra	" "	
8	Made Mahesa Pui Surutra	" "	
9	IKAWANI EDITYA APRIAWAN	" "	
10	I Kadek Dika Wirawan	" "	
11	I GEDE XOXI ARTANA	" "	
12	I Putu Surya Ardhika Putra	" "	
13	I Gede Suardika	" "	
14	IKAWAN KADI WIPRIASTI	" "	
15	IKADEK PURNITA YASA	" "	
16	I Gede Ariesta Putra Wiratama	" "	
17	I Komang Riski Wirawan	" "	
18	I Gede Yuda Bagiantara	" "	
19	I Komang Anis Widiadhyana	" "	
20	NI Komang Fitri Sabaringsih	" "	
21	NI Made Linda Widioni	" "	
22	NI Kadet Adinda Pratiwi	" "	
23	NI Komang Novia Cinta Dewi	" "	
24	NI Putu Nia Pratiwiringsih	" "	
25	NI Komang Fina Damayanthi	" "	
26	NI Kadek Yuna Bagiantari	" "	
27	NI Rehat Aristya Pradaya Dewi	" "	

Mengetahui

 I Made Krisna Dwi Kartika

Penyuluh Non PNS

 I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd



Pembinaan di st truna tunas mekar karanganyar

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/TGL : Minggu 14/2/2024
 TEMPAT : Brodot Ugeran

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Ardi Wiraguna	Karanganyar	
2	I Made Krisna Dwi Kartika	" "	
3	NI KAM RANI SAVITRY	" "	
4	NI PUTU APRILIA DEVI	" "	
5	I Made Plo Jonwarta	" "	
6	I Gede Krisna Wijaya	" "	
7	I Gede Xrdi Artha Saputra	" "	
8	Made Mahesa Pui Surutra	" "	
9	WAWANI EDITYA APRIAWAN	" "	
10	I Kadek Dika Wirawan	" "	
11	I Gede Xrdi Artha	" "	
12	I Putu Surya Andika Putra	" "	
13	I Gede Suardika	" "	
14	I Wawan Kadi Widiasta	" "	
15	I KADEK PURNIA YASA	" "	
16	I Gede Ariesta Putra Wiratama	" "	
17	I Komang Riski Wirawan	" "	
18	I Gede Yuda Bagiantara	" "	
19	I Komang Anjar Widiadnyana	" "	
20	NI Komang Fitri Sabaringsih	" "	
21	NI Made Linda Widioni	" "	
22	NI Kadet Adinda Pratiwi	" "	
23	NI Komang Novia Cintia Dewi	" "	
24	NI Putu Nia Pratiwiringsih	" "	
25	NI Komang Fina Damayanthi	" "	
26	NI Kadek Yuna Bagiantari	" "	
27	NI Ketut ARISTYA Pradana Dewi	" "	



Penyuluh Non PNS

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd



Pembinaan umat di st tunas mekar

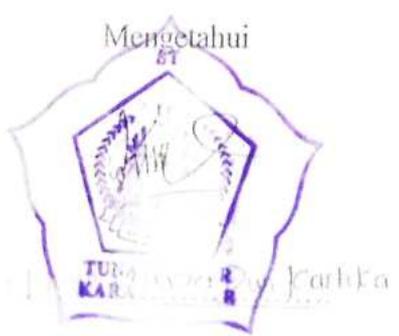
DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/TGL
TEMPAT

Sabtu / 10/21/2024

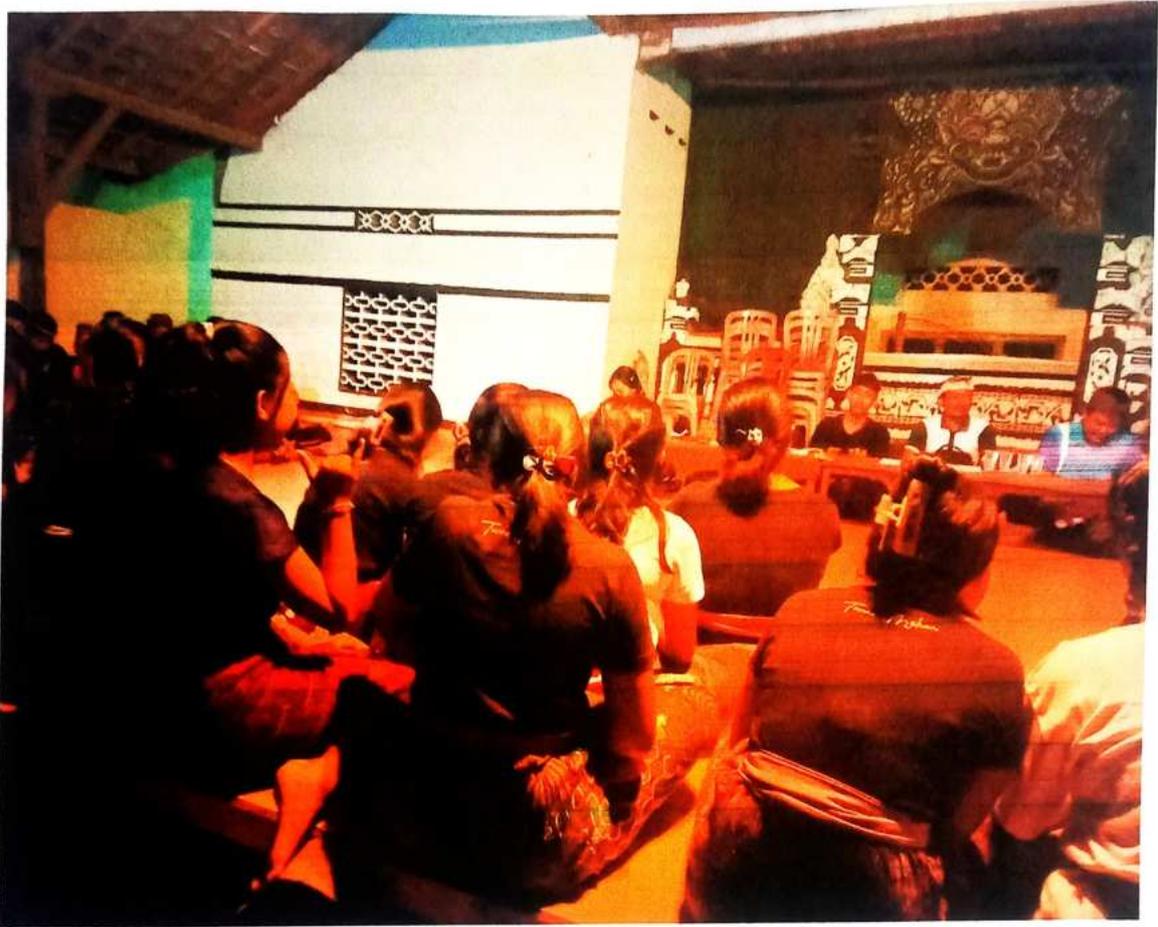
Boles Parung Grot Leuwei

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Kadek Ardi Wiragunzi	Karangnigar	
2	1 Made Krisna Dwi Kartika	- " -	
3	NI EM RANI SAVITRY	- " -	
4	NI PUTU APRILIA DEVI	- " -	
5	1 Made Plo Jauwarta	- " -	
6	1 Gede Krisna Wijaya	- " -	
7	1 Gede Xodi Artha Saputra	- " -	
8	Made Mahesa Pui Surutra	- " -	
9	WAWAN EDITYA APRIAWAN	- " -	
10	1 Kadek Dika Witawan	- " -	
11	1 GEDE XODI ARTANA	- " -	
12	1 Putu Surya Artha Putra	- " -	
13	1 Gede Suradika	- " -	
14	WAWAN KADI WIPRIAST	- " -	
15	KADEK PURNA YASA	- " -	
16	1 Gede Ariesta Putra Wiratama	- " -	
17	1 Komang Fiski Wirawan	- " -	
18	1 Gede Yuda Bagiantara	- " -	
19	1 Komang Amor Widadnyana	- " -	
20	NI Komang Fitri Satianingsih	- " -	
21	NI Made Linda Widioni	- " -	
22	NI Kadet Adinda Pratiwi	- " -	
23	NI Komang Novia Cintia Dewi	- " -	
24	NI Putu Nia Pratiwingsih	- " -	
25	NI Komang Fina Damayanti	- " -	
26	NI Kadek Yuna Bagiantari	- " -	
27	NI Ketur Aristya Pradaya Dewi	- " -	



Penyuluh Non PNS

I Kadek Arva Semara Dwipa, S.Pd



Pembinaan st tunas mekar



Pembinaan st tunas mekar

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Minggu 17/2/2024
 TEMPAT : Benzer adot Karangsem.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Putu Leni Arikani	Br. Subagan	
2	Ni Made Dita Rini	Br. Subagan	
3	Ni Kadek Pediasih	Br. Karangasem	
4	Ni Komang Manuswari	Br. Subagan	
5	Ni Pt Tia Trisnawati	Br. Subagan	
6	Ni Kadek Dwik Cahyani	Br. Subagan	
7	Putu Ayu Naomi Sella	Br. Subagan	
8	Ni Luh Putu Ari Suryaningsih	Br. Subagan	
9	Ni Kadek mirah suantari	Br. Subagan	
10	Ni Putu Rati Purnama Sari	Br. Karangasem	
11	I Komang Agus Sumartawan	Br. Karangasem	
12	Ni Putu Wicchi Asih Yulianiwati	Br. Karangasem	
13	I Kadek Raditya	Br. Subagan	
14	I Ket Adi Septianwan	Br. Karangasem	
15	I KM Rusa Wumanta	Br. Subagan	
16	I Pt gede ananta Saputra	Br. Subagan	
17	I Pt gede wibha widayana	Br. Subagan	
18	I Km. Refdo Sactjanata	Br. Subagan	
19	Ni Kadek Intan Sri Utami	Br. Karangasem	
20	Ni Made Suranigati	Br. Subagan	
21	Ni Made Diah Darmayani	Br. Karangasem	
22	Ni Kadek Ary Lestari Nungrum	Br. Subagan	
23	Ni Komang Juliani	Br. Subagan	
24	NI LUH IRMAWATI	Br. Karangasem	
25	Ni Komang Kusuma Ayu Mahottama	Br. Karangasem	



I Putu Aryana Adi Mahottama

Penyuluh Non PNS

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd



Pembinaan di st budhi santi desa adat sengkidu

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Minggu, 18 Februari 2024
 TEMPAT : Dsn. Kauhan Desa Pesedahan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Putu Opra Kasmawati	Dsn. Kauhan	
2	Ni Kadek Ita Suryani	Br. Kauhan	
3	Ni Luh Putu Sadianingsih	Br. Kauhan	
4	Ni Kadek Sumarsari	- II -	
5	Ni Komang Ari Antorini	- II -	
6	Ni Luh Devi Artayanti	- II -	
7	Putu Hari Gargga Sari	- II -	
8	Ni Kadek Aro Malika Prihyantini	- II -	
9	Ni Kadek Windi Maharani	- II -	
10	Ni Putu Angga Widiastari	- II -	
11	Ni Komang Candra Arta Yuliasih	- II -	
12	Luh Widiastri Rahayu	- II -	
13	Ni Wayan Sunarfini	- II -	
14	NI WAYAN ARIDONIA LESTARI	- II -	
15	NI KETUT ULAN YUNIARI	- II -	
16	I GEDE SUTA ADNYANA	- II -	
17	I GEDE SUARTAMA	- II -	
18	I IPT AGUS MARTAYASA	- II -	
19	I Kadek Putra Pramono	- II -	
20	I Putu Kartika wijaga	- II -	
21	I Made Weda Jyostika Sati	- II -	
22	I Made Hartawan Marlawan	- II -	
23	Ikt Agus Duarmawan M.	- II -	
24	I Nyoman Suarsa	Br. Kauhan	
25	I Komang Tatu Sugiarta	- II -	



Penyuluh Non PNS

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd



Pembinaan st eka bhuana jaya

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : MINGGU, 24 Februari 2024
 TEMPAT : PURA Kemase Sari

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	IN-romzan Sulansa	Bt Kauchan	
2	Geede Aniska Asteya Pranadireca	---	
3	Ni Putu Nina W.	---	
4	NI WAYAN ARIDOMIA LESTARI	--- ---	
5	NI WAYAN AYU WIDIANI	--- ---	
6	Putu Hari Gangga Sari	--- ---	
7	Ni Komang Ari Antorini	--- ---	
8	Ni Luh Devi Artayanti	--- ---	
9	Ni Luh Putu Sadianingsiti	--- ---	
10	Ni Nyoman Meriastuti	--- ---	
11	Ni Kadek Sumarsani	--- ---	
12	Ni Kadek Aira Malika Priliyanthi	--- ---	
13	Ni Kadek Windi Maharani	--- ---	
14	Kadek Ayu Widari	--- ---	
15	Ni Putu Angga Widiastuti	--- ---	
16	Ni Komang Carha Arta Yuliasih	--- ---	
17	Luh Widiastri Rahayu	--- ---	
18	Ni Wayan Sunarini	--- ---	
19	Ni Luh Putu Sariasih	--- ---	
20	IKM Sabta Dwigunartharajan	--- ---	
21	IPT Agus Mertayasa	--- ---	
22			
23			
24			

Mengetahui
Keliang Sekaa Truna



Penyuluh Agama Hindu


 I Kadek Arta Sekar Ni Waya, S.Pd



Pembinaan di st eka bhuana jaya

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Minggu (25 Februari 2024)
 TEMPAT : di Banjar 0504 Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Made denbianti	Banjar Karangasem	<i>Denb</i>
2	Ni Putu Vira Widadari Putri	Banjar Karangasem	<i>Vira</i>
3	Ni Luh Putu Suastini	Banjar Subagan	<i>Sulf.</i>
4	Ni Made Apriani Suarningsih	Banjar Subagan	<i>Apri</i>
5	Ni kadek wini chaori putri	sengkido banjar karangasem	<i>wini</i>
6	Ni kadek Diah Apriani	Banjar karangasem	<i>Apri</i>
7	Ni Putu Diah Pradnyawati	Banjar karangasem	<i>Prad</i>
8	Ni Putu Sucintyawati Dewi	Banjar Subagan	<i>Suc</i>
9	Ni Komang Ayu sauntya vinata	Banjar karangasem	<i>Ayu</i>
10	Ni kadet eri sauntya vinata	Banjar subagan	<i>Ayu</i>
11	Ni Luh Nik sumahyuni	Banjar subagan	<i>Nik</i>
12	Ni Putu Andriyani	Banjar subagan	<i>Andri</i>
13	Ni Putu Mila Juliantari	Banjar karangasem	<i>Mila</i>
14	Ni Luh Dewik Enjel Febryyani	Banjar Subagan	<i>Enjel</i>
15	Ni Luh Reda Yuni	Banjar Karangasem	<i>Reda</i>
16	Ni Nengah Ariyani	- - Karangasem	<i>Neng</i>
17	Ni Luh Sucitia	- - Subagan	<i>Suc</i>
18	Ni kadek Putri Vebriani	- - Subagan	<i>Vebri</i>
19	Ni Putu Intan Suantari	- - Subagan	<i>Intan</i>
20	Ni Putu Aswirnawah Putri	- - Subagan	<i>Aswir</i>
21	Ni Putu Indah Juliantni	- - Subagan	<i>Indah</i>
22	Ni Made Diah Aprianti	- - Subagan	<i>Apri</i>
23	Ni Komang Putri Juliantari	- - - -	<i>Komang</i>
24	Ni Kad Putri Pethmawati	- - Karangasem	<i>Kad</i>
25	Ni Kad Anna Lestari	- - - -	<i>Anna</i>



Mengetahui

I Putu Aryana Adi Mahottama

Penyuluh Non PNS

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|---|
| Nama | : | I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Amlapura, 11 Maret 1990 |
| NIP./Karpeg | : | 18.05.19900311025 |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu/ STKIP Agama Hindu Amlapura |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNs |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Sabtu , 3 Pebruari 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 1. Seke Pat D' Gdong Residence
2. PAH Manggis
- IV Materi : Makna Tumpek Wariga
- Tumpek Wariga sebagai sumber sebagai sumber aplikasi tri hita karena bagian ketiga dimana pawongan untuk menjaga keharmonisan alam semesta ini umat manusia bahwa kiat wajib bersyukur atas harmorni yang membantu tinggal di alam ini dan kehidupan ini menghormati dan meng hargai bumi beserta isinya khususnya tanaman yang ada memberikan isyarat dan makna mendalam agar manusia mengasihani alam dan menyayangi alam yang berjasa menopang hidun dan kehidupan ini betapa besarnya peran tumbuhan bagi umat manusia mengenai makna tumpek wariga sebagai makna penghormatan kita kepada sang hyang widih wasa terhadap manifestasi dewa sangkara.
- Oleh
I Kadek Arya Semara Dwipa.
Penyuluh Agama Hindu
Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 3 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
No Reg. 18.05.19900311025

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Amlapura, 11 Maret 1990 |
| NIP./Karpeg | : | 18.05.19900311025 |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu/ STKIP Agama Hindu
Amlapura |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNs |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Kamis , 22 Pebruari 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 1. Banjar kaler padang bai
2. Facebook
3. Pah manggis
4. Seke pat D'Gedong Resindece
5. Pah Non PNs Karangasem
6. Banjar Kertha Bhuana Paye
- IV Materi : Makna sugian Jawa lan Sugian Bali pada Lontar Sungdarigama

Dalam lontar Sundarigama disebutkan :

"Sungsang, wrehaspati wage ngaran parerebwan, sugyan jawa kajar ing loka, katwinya sugyan jawa ta ngaran, apan pakretin bhatara kabeh arerebon ring sanggar mwang ring parhyangan, dulurin pangratan, pangresikan ring bhatara, saha puspa wangi. Kunang wwang wruh ing tatwa jnana, pasang yoga, sang wiku angarga puja, apan bhatara tumurun mareng madya pada, milu sang dewa pitara , amukti banten anerus tekeng galungan. Prakerti nikang wwang , sasayut mwang tutwan, pangarad kasukan ngaranya."

"Sukra kliwon, sugyan bali, sugyan ing manusa loka, paknanya pamretistan ing raga tawulan, kewla sira apeningan anadaha tirtha panglukatan, pabersihan, ring sang pandhita."

Artinya :

Pada wuku Sungsang, yakni hari Kamis Wage Sungsang dinamakan Parerebwan, atau disebut Sugihan Jawa oleh masyarakat umum. Latar belakang dinamakan Sugihan Jawa karena merupakan hari suci bagi para Bhatara untuk melakukan rerebu di Sanggar dan di Parhyangan, disertai pangratan dan pangresikan untuk Bhatara serta kembang wangi. Bagi orang yang mengetahui rahasia batin akan melakukan yoga, para pendeta melakukan pemujaan tertinggi, karena pada hari itu, Bhatara turun ke dunia diiringi para dewa dan roh leluhur untuk menikmati sesajen persembahan umat hingga sampai pada hari Galungan. Adapun sesajen untuk keselamatan manusia, terdiri atas sasayut tutwan atau disebut pangarad kasukan (penarik kebahagiaan).

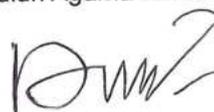
Pada hari Jumat Kliwon Sungsang dinamakan Sugihan Bali, hari suci bagi umat manusia. Maknanya adalah penyucian diri manusia lahir batin, dengan cara mengheningkan pikiran, memohon air suci peruwatan dan pembersihan diri kepada pendeta..

Oleh
I Kadek Arya Semara Dwipa.
Penyuluh Agama Hindu
Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

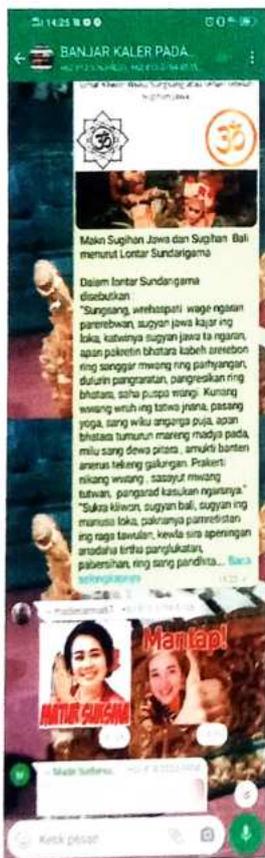
VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

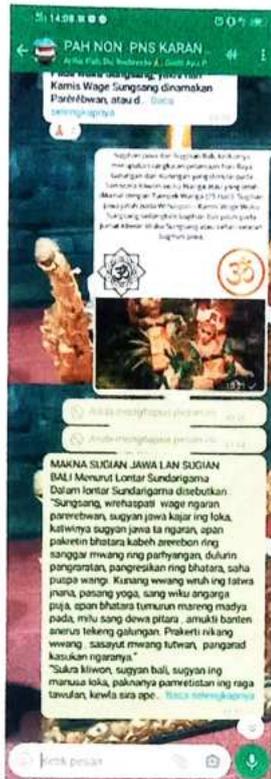
Amlapura, 22 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
No Reg. 18.05.19900311025

DOKUMENTASI KEGIATAN







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I. Data Penyuluh
Nama : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Amlapura, 11 Maret 1990
NIP./Karpeg : 18.05.19900311025
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Hindu/ STKIP Agama Hindu Amlapura
Pangkat Gol.Ruang : -
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNs
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Rabu , 28 Pebruari 2024

III Sasaran Kelompok Media Sosial :
1. Facebok
2. Banjar Kertha Bhuana Paye
3. Seke Pat D'Gedong Residence
4. PAH Manggis
5. Pah Non PNs Karangasem

IV Materi : Makna Galungan pada Lontar Sungdarigama

Budha kliwon ngaran galungan
Patitis ikang jnana Samadhi
Galang apadang naryakena sarwa byaparang
Artinya
Rabu kliwon dungulan galungan
Arahkan bersatunya rohani
Supaya mendapatkan pandangan yang terang melenyapkan segala
kekacauan pikiran

dari kutipan sloka diatas dapat dipetik bahwa untuk menyatukan kekuatan rohani agar dapat pikiran dan pendirian yang terang. Bersatunya rohani dan pikiran yang terang inilah wujud dharma dalam diri manusia. Dari konsepsi lontar sundarigama inilah dapat disimpulkan bahwa hakekat galungan adalah merayakan menangnya dharma melawan adharma.

Oleh
I Kadek Arya Semara Dwipa.
Penyuluh Agama Hindu
Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

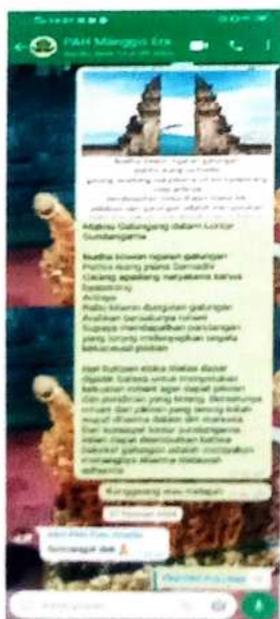
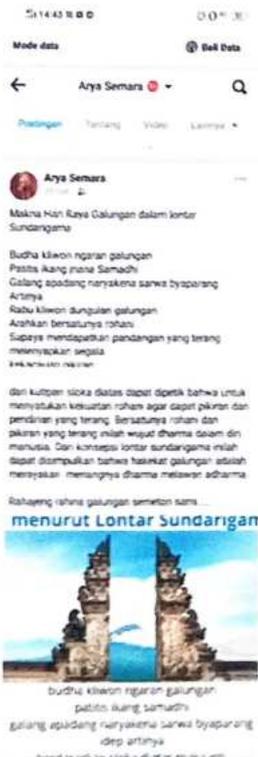
V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
No Reg. 18.05.19900311025

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|---|
| Nama | : | I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Amlapura, 11 Maret 1990 |
| NIP./Karpeg | : | 18.05.19900311025 |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu/ STKIP Agama Hindu Amlapura |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNs |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Kamis , 28 Pebruari 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 1. PAH NON PNS Karangasem
2. Pah Manggis
- IV Materi : Makna Tamiang dan Endongan pada hari raya kuningan

Endongan adalah sejenis jahitan berbentuk menyerupai tas kecil berisi jahitan jan sesapi, tulang lindung, lilit liting, lawat buah dan lawat nyuh. Adapun endongan dilengkapi pula dengan tumpeng kecil, lauk pauk dengan alas kojong/tangkai, jajan, buah-buahan, dan sampyan pusung. Endongan disimbolkan sebagai bekal para Dewa/Leluhur kembali ke Kahyangan.

Sementara

Endongan maknanya adalah perbekalan. Bekal yang paling utama dalam mengarungi kehidupan adalah ilmu pengetahuan dan bhakti (jnana). Sementara senjata yang paling ampuh adalah ketenangan pikiran. Sarana lainnya, yakni ter dan sampian gantung. Ter adalah simbol panah (senjata) karena bentuknya memang menyerupai panah. Sementara sampian gantung sebagai simbol penolak bala.

Tamiang adalah sebagai simbol pelindung dan juga senjata dari Dewata Nawa Sanga sebagai lambang perputaran roda kehidupan, cakraning panggilingan untuk mengingatkan pada hukum alam (rta). Artinya, jika masyarakat tidak mampu menyesuaikan diri dengan alam, atau taat dengan hukum alam sudah pasti akan tergilas roda kehidupan, bahaya berupaya bencana alam dan kerusakan alam Tamiang adalah jahitan yang bentuknya bundar seperti cakra yang merupakan simbol senjata. Tamiang dibuat dari janur dan slepan/daun kelapa berwarna hijau.

Tujuan pelaksanaan kuningan ini adalah untuk memohon kesentosaan, kedirgayan serta perlindungan dan tuntuna lahir dan bathin..

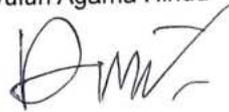
Oleh

I Kadek Arya Semara Dwipa.
Penyuluh Agama Hindu
Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 29 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
No Reg. 18.05.19900311025

DOKUMENTASI KEGIATAN

